

Peningkatan Kinerja Guru melalui Integrasi Nilai -Nilai Islam di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa

Mawardi Pewangi¹, Ferdinan², Nurhidayah M³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

*Korespondensi: mawardipewangi@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research explores efforts to improve teacher performance at Muhammadiyah Limbung Regency High School through coaching, supervision, and evaluation, as well as the integration of Islamic values in teacher character building. The purpose of this research is to ensure that Islamic values are reflected in the daily practices of teachers, in the hope of improving the quality of the teaching and learning process and creating a conducive educational environment. The research method used is a mixed methods approach, with a Concurrent Triangulation strategy to compare and link data from quantitative and qualitative approaches. The results showed that efforts to improve teacher performance at Muhammadiyah Limbung High School through coaching, supervision, and evaluation. Coaching is carried out by the principal as a manager and supervisor, by providing effective training, workshops, and directions, rated high with an average of 3.82. Supervision is carried out on the implementation of learning and teacher discipline, effective with an average score of 3.63. Teacher performance evaluation, aimed at improving the efficiency and quality of education, was rated high with an average score of 3.64, covering aspects of discipline, suggestions for improvement and rewards. In addition, the research highlights the Islamic Values of Teachers at Muhammadiyah Limbung High School. Teachers in this school have behaviors that reflect Islamic values such as discipline (average 3.95), patience (average 3.70), friendliness (average 3.58), justice (average 3.89), and exemplary (average 3.86), creating a moral educational environment.

Keywords: *Improvement, Teacher Performance, Islamic Values*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi upaya meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten melalui pembinaan, pengawasan, dan evaluasi, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter guru. Tujuan penelitian ini adalah memastikan bahwa nilai-nilai Islam tercermin dalam praktik sehari-hari para guru, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kombinasi (*mixed methods*), dengan strategi Concurrent Triangulation untuk membandingkan dan menghubungkan data dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Peningkatan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah Limbung melalui pembinaan, pengawasan, dan evaluasi. Pembinaan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajer dan supervisor, dengan memberikan pelatihan, workshop, dan arahan yang efektif, dinilai tinggi dengan rata-rata 3,82. Pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru, efektif dengan nilai rata-rata 3,63. Evaluasi kinerja guru bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan, dinilai tinggi dengan nilai rata-rata 3,64, mencakup aspek disiplin, saran perbaikan, dan penghargaan. Selain itu, hasil penelitian menyoroti Nilai-nilai Islam yang Dimiliki Guru di SMA Muhammadiyah Limbung. Guru-guru di sekolah ini memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti disiplin (rata-rata 3,95), kesabaran (rata-rata 3,70), keramahan (rata-rata 3,58), keadilan (rata-rata 3,89), dan keteladanan (rata-rata 3,86), menciptakan lingkungan pendidikan yang bermoral.

Kata Kunci: Peningkatan, Kinerja Guru, Nilai Islam

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan posisi untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas. Pendidik yang profesional diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan nasional dengan mewujudkan masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu pengetahuan dan teknologi, serta berakhlak mulia. Dengan demikian, masa depan masyarakat, bangsa, dan negara sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, profesi guru harus ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan zaman dan jabatan fungsionalnya. (Suwatri et al., 2022).

Seorang guru dikatakan profesional apabila ia mampu memanfaatkan kemampuan maksimalnya dalam mengajar (Wawin & Astuti, 2022). Guru juga berperan penting dalam keberhasilan pendidikan melalui kontribusinya dalam mengembangkan sumber daya manusia (Yumna et al., 2021). Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai aktivitas dilakukan dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi guru (Ferdinan, Pewangi & Afifah, 2023). Profesionalisme guru harus senantiasa ditingkatkan dan dikembangkan agar selalu sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, agar fungsi dan tugas utama guru dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan, diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin kualitas pembelajaran pada setiap tingkat pendidikan (Munawir et al., 2023)

Jika seorang guru memiliki sikap positif dan disiplin terhadap pekerjaannya, maka tentu saja ia akan menjalankan tugas, fungsi, dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik di sekolah dengan penuh tanggung jawab (Hayatina, 2019). Guru harus memiliki kinerja yang baik guna menciptakan kualitas pendidikan yang unggul (Lindawati et al., 2022). Peningkatan kinerja guru di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa memiliki tantangan, termasuk penerapan nilai-nilai Islam yang belum optimal, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional, serta manajemen dan pengawasan kinerja yang tidak terstruktur. Rendahnya motivasi dan keterlibatan guru juga menjadi hambatan signifikan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Di sekolah Muhammadiyah, integrasi nilai-nilai Islam menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kinerja guru. SMA Muhammadiyah Limbung di Kabupaten Gowa memiliki komitmen kuat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan bertujuan membentuk karakter siswa dan meningkatkan kinerja guru. Nilai-nilai Islam seperti disiplin, sabar, ramah, adil, teladan, dan konsisten diharapkan membentuk guru yang profesional, beretika, dan berdedikasi tinggi. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari oleh para guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh nilai-nilai Islam terhadap peningkatan kinerja guru.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja dapat dimaknai sebagai ekspresi potensi seseorang berupa perilaku atau cara seseorang dalam melaksanakan tugas, sehingga menghasilkan suatu produk atau hasil kerja yang merupakan wujud dari semua tugas serta tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepadanya (Ferdinan, 2020). Kinerja guru, menurut Supardi (2016: 54), adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran (Musyarofah et al., 2021).

Kinerja merupakan wujud dari pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada diri seseorang. Kinerja guru sekolah dapat dilihat dari cara mereka menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik (Setiowati et al., 2022). Kinerja sering disebut dengan prestasi yang merupakan hasil atau outcomes dari sebuah pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi (Oktarina et al., 2020). Kinerja guru merupakan bukti nyata atau hasil kerja guru dalam menjalankan tugasnya, termasuk peran guru dalam pengelolaan kelas sebagai pengajar, pendidik, dan pemimpin. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memperhatikan kinerja guru-gurunya (Luturkey & Yugopuspito, 2022).

Motivasi kerja merupakan seperangkat semangat dan dorongan yang mampu membuat seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan baik (Kartini & Kristiawan, 2019). Kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap pekerjaan guru dan staf sekolah serta melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya (Epa, 2020). Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru yang merupakan garda terdepan dalam proses pendidikan. Di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah, integrasi nilai-nilai Islam menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kinerja guru. SMA Muhammadiyah Limbung di Kabupaten Gowa merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter siswa, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja guru. Nilai-nilai Islam seperti disiplin, sabar, ramah, adil, teladan, dan konsisten diharapkan dapat membentuk guru yang profesional, beretika, dan berdedikasi tinggi. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan guru tersebut dalam mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Indriawati et al., 2022). Kinerja guru dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pencapaian sasaran pembelajaran karena kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Utami & Putra, 2020)

Beberapa faktor memengaruhi kinerja guru, baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor internal termasuk motivasi kerja dan kompetensi individu guru (Pratikayanti & Putra, 2021), (Kusvitaningrum et al., 2021). Faktor eksternal termasuk kepemimpinan kepala sekolah dan pendekatan supervisi yang diterapkan (Avandi et al., 2021), (Ismawantini et al., 2019). Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan peran kepala sekolah dalam pembinaan dan supervisi akademik yang mendukung peningkatan profesionalisme guru (Yuneti et al., 2019), (Sentana & Wiyasa, 2021)

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan intensif guna memperoleh pemahaman tentang Peningkatan Kinerja Guru melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. Menurut Johnson dan Christensen dalam Sugiyono, metode penelitian kombinasi didefinisikan sebagai penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Creswell menambahkan bahwa strategi *Concurrent Triangulation* dalam metode kombinasi adalah pendekatan yang menggabungkan kedua bentuk penelitian tersebut. Strategi ini melibatkan asumsi filosofis penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta pencampuran keduanya dalam sebuah studi. Penelitian ini menggunakan metode *sequential exploratory design*, di mana pada tahap awal dilakukan pengumpulan data kuantitatif yang kemudian dilengkapi dengan analisis data kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data, yaitu: 1) Observasi: Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, 2) Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, dan 3) Lembar Observasi: Disebarkan kepada guru-guru untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap penerapan nilai-nilai Islam dan dampaknya terhadap kinerja guru. Kuesioner dirancang dengan pertanyaan tertutup dan terbuka untuk memperoleh data yang komprehensif.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Peningkatan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah Limbung

Guru adalah sumber daya manusia utama di sekolah dan menjadi pilar penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk menjaga kualitas guru, perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan kinerja. Untuk menciptakan guru yang profesional, perlu ada program peningkatan kinerja guru. Upaya peningkatan mutu guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja guru.

a. Pembinaan Guru

Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga bertindak sebagai supervisor di lembaga pendidikan atau sekolah. Dalam perannya sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting untuk membina tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus memastikan para guru mendapatkan bimbingan yang diperlukan agar mereka dapat menjadi pendidik dan pengajar yang kompeten, sekaligus menjaga dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah sebagai supervisor mencakup berbagai kegiatan pembinaan yang meliputi pengembangan profesional, evaluasi kinerja, serta memberikan umpan balik konstruktif. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kolaborasi antar guru. Penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Limbung menyoroiti bagaimana kepala sekolah melaksanakan tugas pembinaan terhadap para guru. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang strategi pembinaan yang diterapkan dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru. Data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Pembinaan Guru di SMA Muhamamdiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Kepala sekolah memfasilitasi pelatihan dan workshop untuk mendukung penguatan kompetensi para guru.	0	3	5	29	37	137	3,70	T
2	Kepala sekolah memberikan pelatihan, pendampingan, pembinaan, dan arahan kepada para guru agar mereka dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik.	0	2	4	32		146	3,94	T
Nilai rata-rata capaian								3,82	T

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data instrumen observasi dari tabel di atas mengenai peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limbung dalam

pelaksanaan supervisi pendidikan menunjukkan kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 3,82 dari dua aspek pembinaan guru. Data tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limbung berhasil meningkatkan kinerja guru melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, workshop, pendampingan, pembinaan, dan arahan. Upaya ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan inovatif. Realitas pelaksanaan tersebut sudah sangat baik berdasarkan beberapa aspek pembinaan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan lembar observasi dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limbung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata penilaian responden dari dua aspek yang dinilai, semuanya berada pada kategori tinggi.

b. Pengawasan

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, karena mereka bertanggung jawab dan mengelola kegiatan di kelas. Kinerja guru mencerminkan hasil pekerjaan yang sesuai dengan tuntutan profesi, ditunjukkan oleh produktivitas yang semakin meningkat dan berkualitas. Kepala sekolah bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan mengatur prosesnya. Sebagai penanggung jawab utama, kepala sekolah juga harus membantu mengatasi kesulitan dalam pelayanan administrasi pendidikan. Oleh karena itu, supervisi manajerial dan akademik tidak dapat dipisahkan. Kepala sekolah berperan sebagai pengawas yang mengevaluasi, membantu, dan membina tenaga pendidik untuk mencapai standar dan tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap aktivitas guru digunakan untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 2. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Pengawasan Kinerja Guru di SMA Muhamamdiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Respon- den	Jumla h Nilai	Nilai Rata- rata	Kate gori
		1	2	3	4				
1	Kepala sekolah secara rutin melakukan pengawasan atau pemantauan langsung di kelas terkait pelaksanaan pembelajaran oleh para guru.	0	0	5	32	37	143	3,84	T
2	Kepala Sekolah memantau disiplin guru dalam menjalankan tugas mengajar.	0	0	6	31		142	3,43	T
Nilai rata-rata capaian								3,63	T

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data dari instrumen observasi pada tabel di atas mengenai pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan menunjukkan pencapaian kategori tinggi, dengan nilai rata-rata mencapai 3,63 dari dua aspek dalam pengawasan terhadap guru.

Data tersebut menggambarkan bahwa pengawasan pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA Muhammadiyah Limbung telah mencapai tingkat yang sangat baik, berdasarkan beberapa aspek pengawasan yang telah diterapkan oleh kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menggunakan teknik individu, seperti kunjungan kelas sebagai supervisor, untuk mengamati metode pengajaran guru langsung di kelas. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data tentang situasi sebenarnya selama proses pengajaran. Kunjungan tersebut membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran dan belajar siswa dengan memberikan umpan balik tentang kekurangan yang ditemui. Melalui umpan balik ini, diharapkan kegiatan belajar-mengajar dapat ditingkatkan di masa mendatang. Selain pengawasan langsung di kelas, kepala sekolah juga mengadakan rapat dengan guru-guru untuk mendapatkan umpan balik tentang pekerjaan mereka. Pendekatan percakapan langsung juga digunakan untuk berkomunikasi dengan guru tentang hambatan yang mereka alami dalam tugas mereka, serta memberikan solusi atas masalah yang muncul.

Penilaian supervisi manajerial oleh kepala sekolah merupakan alat untuk mengevaluasi sejauh mana program-program yang telah dibuat berjalan. Ini penting sebagai panduan dalam menjalankan kinerja administrasi pendidikan. Melalui penilaian ini, kepala

sekolah memastikan bahwa semua aktivitas dapat terkontrol dan berjalan dengan lancar.

c. Evaluasi Kinerja Guru

Tujuan dari evaluasi kinerja guru adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas lembaga pendidikan atau sekolah secara keseluruhan. Evaluasi kinerja membantu kepala sekolah dalam mengelola aspek-aspek penting seperti alokasi sumber daya, perencanaan kurikulum, pengembangan staf, dan pengelolaan keuangan. Melalui evaluasi yang teliti, supervisi manajerial dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen sekolah, serta memberikan arahan dan rekomendasi untuk perbaikan.

Evaluasi kinerja juga berperan sebagai pendukung bagi berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dengan memastikan bahwa sistem manajemen sekolah berjalan efisien, supervisi manajerial membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Selain itu, supervisi manajerial juga memperkuat peran guru dalam meningkatkan kinerja keseluruhan, dengan memberikan dukungan dalam pengembangan profesional, pengelolaan kelas yang efektif, dan implementasi kurikulum yang berkualitas. Dengan demikian, evaluasi kinerja guru tidak hanya membantu meningkatkan kualitas manajemen sekolah, tetapi juga berperan sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja keseluruhan lembaga pendidikan atau sekolah. Ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif bagi siswa serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi guru dalam memajukan pendidikan. Adapun hasil penelitian melalui lembar observasi, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 3. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Ebaluasi Kinerja Guru di SMA Muhamamdiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Kepala Sekolah menyampaikan hasil supervisi kepada guru	0	3	3	31	37	139	3,75	T
2	Kepala Sekolah memberikan saran-saran perbaikan/peningkatan	0	4	5	28		135	3,64	T

	pembelajaran sebagai tindak lanjut supervisi								
3	Kepala sekolah mengevaluasi kedisiplinan guru-guru	2	2	3	30		135	3,64	T
4	Kepala sekolah memberikan Penghargaan kepada guru-guru yang disipling tinggi	4	1	5	27		129	3,48	T
5	Kepala sekolah memberikan sangksi/teguran bagi guru yang tidak disiplin dalam mengajar	0	2	7	28		137	370	T
Nilai rata-rata capaian								3,64	T

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data instrumen observasi tabel di atas tentang evaluasi kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan dengan capaian berkategori tinggi atau berada pada nilai rata-rata 3,64 dari 5 aspek yang di evaluasi. Dengan demikian, realitas pelaksanaan sudah sangat baik berdasarkan beberapa aspek pengawasan yang telah dilakukan kepala sekolah.

4.2 Nilai-nilai Islam yang dimiliki guru SMA Muhammadiyah Limbung

Adapun nilai-nilai Islam yang dimiliki guru SMA Muhammadiyah Limbung: pribadi yang disiplin, sabar, ramah, adil, teladan, dan pribadi yang konsisten.

a. Pribadi yang Disiplin

Disiplin kerja merupakan respons mental dan emosional dari seorang guru terhadap tugas-tugasnya. Tingkat disiplin kerja seorang guru tercermin dari kepuasan, semangat, rasa tanggung jawab, dan antusiasme yang dimilikinya terhadap pekerjaannya. Disiplin yang baik mencerminkan tingginya rasa tanggung jawab guru terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hasil penelitian tentang kepribadian guru dalam hal kedisiplinan yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Limbung dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Kedisiplinan Guru di SMA Muhammadiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Selalu tepat waktu datang di sekolah	0	0	6	32	37	146	3,94	T
2	Merencanakan program pembelajaran sesuai waktu yang ditetapkan sekolah	0	0	5	33		147	3,97	T
3	Tepat waktu masuk di kelas menyampaikan materi pelajaran	0	0	6	32		146	3,94	T
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Silabus dan RPP	0	0	0	37		148	4	T
5	Melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah di programkan	0	0	2	35		146	3,94	T
Nilai rata-rata capaian							3,95	T	

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data dari instrumen observasi pada tabel di atas mengenai disiplin pribadi guru-guru SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan pencapaian kategori tinggi, dengan nilai rata-rata mencapai 3,95 dari lima aspek nilai-nilai kedisiplinan guru. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limbung, dalam kepemimpinannya, berhasil menumbuhkan disiplin kerja guru melalui pemberian motivasi. Keberhasilan sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Di antara faktor tersebut, motivasi menjadi faktor yang dominan dan mampu mendorong faktor-faktor lain ke arah disiplin kerja guru.

b. Pribadi yang Sabar

Membicarakan tentang kesabaran seorang guru. Kesabaran adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk menahan diri agar tidak tergesa-gesa melakukan tindakan yang kurang tepat. Ini juga mencerminkan ketelatenan seseorang dalam melaksanakan tugas-

tugasnya. Kesabaran bukan hanya sekadar itu, tetapi juga merupakan kemampuan untuk menghadapi segala situasi yang muncul dalam konteks pendidikan. Gambaran kesabaran pribadi yang dimiliki oleh para guru di SMA Muhammadiyah Limbung dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 5 Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Observer Terhadap Kesabaran Guru di SMA Muhamamdiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Respon den 37	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Bersikap terbuka ketika membimbing siswa dalam belajar	0	0	12	25	136	3,67	T	
2	Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada siswa	0	0	10	27	138	3,72	T	
3	Menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan siswa	0	0	0	37	148	4	T	
4	Mengendalikan diri ketika menghadapi siswa yang berperilaku tidak sopan	0	5	11	21	127	3,43	T	
Nilai rata-rata capaian							3,70	T	

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data dari instrumen observasi pada tabel di atas mengenai kesabaran pribadi yang dimiliki oleh para guru SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan pencapaian kategori tinggi, dengan nilai rata-rata mencapai 3,70 dari empat aspek nilai-nilai kesabaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMA Muhammadiyah Limbung telah menjalankan tugas mereka dengan kesabaran yang tinggi.

c. Pribadi yang Ramah

Menjadi guru yang ramah dan bersahabat dengan siswa merupakan salah satu upaya untuk membangun kepercayaan siswa serta memahami karakter mereka, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebagai teladan bagi siswa, tetapi juga harus mampu menjadi sahabat bagi mereka. Seorang guru tidak hanya

berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh keramahan. Adapun gambaran pribadi yang ramah pada guru-guru di SMA Muhammadiyah Limbung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Keramahan Guru di SMA Muhammadiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan rileks	0	6	8	23	37	128	3,45	T
2	Senantiasa bersahaja dengan siswa	0	0	5	32		146	3,39	T
3	Bersikap terbuka kepada seluruh siswa	0	4	3	31		141	3,81	T
4	Aktif bertanya tentang keadaan kelas	0	0	6	31		142	3,83	T
5	Suka menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar	0	5	11	21		127	3,43	T
	Nilai rata-rata capaian						3,58	T	

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data dari tabel observasi mengenai keramahan guru-guru di SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan bahwa mereka mencapai kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 3,58 dari 5 aspek kesabaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMA Muhammadiyah Limbung telah menunjukkan perilaku ramah terhadap seluruh warga sekolah, khususnya para siswa.

d. Pribadi yang Adil

Guru adalah seorang pemimpin. Nilai utama yang harus dimiliki setiap guru adalah keadilan. Allah SWT berfirman, "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS An-Nahl: 90). Guru dapat memahami keadilan sebagai kesetaraan (al-Musawat), yaitu memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan satu dengan yang lain. Adapun gambaran pribadi adil yang dimiliki oleh guru-guru di SMA

Muhammadiyah Limbung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 7. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Keadilan Guru di SMA Muhammadiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Memberikan bimbingan/perlakuan yang sama kepada semua siswa	0	0	7	30	37	141	3,81	T
2	Tidak membedakan siswa berdasarkan prestasinya	0	0	5	32		143	3,86	T
3	Tidak membedakan siswa berdasarkan strata sosialnya	0	0	3	34		145	3,91	T
4	Memberikan nilai hasil belajar siswa sesuai dengan hasil kerjanya saat ulangan semester.	0	0	0	37		148	4	T
Nilai rata-rata capaian							3,89	T	

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data observasi dari tabel di atas mengenai keadilan pada guru-guru SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan capaian kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 3,89 dari 4 aspek nilai-nilai keadilan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Limbung mengungkapkan bahwa perilaku adil yang diharapkan dari guru-guru adalah memberikan PR kepada siswa secara wajar. PR tersebut harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa sehingga mereka tidak kesulitan, disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas. Selain itu, diharapkan para guru tidak memihak satu siswa secara sepihak, misalnya jika siswa tersebut adalah kerabat mereka. Guru harus berpihak kepada kebenaran dan memberikan nasihat kepada yang salah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai keadilan yang dimiliki oleh guru-guru di SMA Muhammadiyah Limbung tercermin dalam perlakuan yang setara terhadap siswa, baik dalam pendampingan,

bimbingan, maupun dalam penilaian hasil pelajaran.

e. Pribadi yang Teladan

Keteladanan guru memiliki kontribusi besar dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Sikap dan perilaku guru dalam berbagai aktivitas akan menjadi contoh yang diikuti oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik memiliki peran yang sangat penting. Guru yang menunjukkan disiplin, keramahan, dan akhlak mulia akan menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya, begitu pula sebaliknya. Gambaran keteladanan pribadi yang dimiliki oleh para guru di SMA Muhammadiyah Limbung dapat dilihat dalam tabel berikut: Tabel. 8. Tabulasi Skor Hasil Pernyataan Responden Terhadap Keteladanan Guru

di SMA Muhamamdiyah Limbung

No	Pernyataan	Rating				Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4				
1	Selalu berpakaian rapi saat mengajar	0	0	0	37	37	148	4	T
2	Selalu mengedepankan sifat lemah lembut dalam berkomunikasi dengan siswa	0	0	3	34		145	3,91	T
3	Selalu bersikap terbuka dan bersahaja kepada guru yang lainnya	0	0	2	35		146	3,94	T
4	Selalu memberikan nasehat dan arahan kepada siswa	0	0	5	32		143	3,86	T
	Capaian nilai rata-rata						3,86	T	

Keterangan T = Tinggi (3, 01-4), S= Sedang (2, 01-3), dan R= Rendah (1-2)

Hasil analisis data observasi dari tabel di atas mengenai keteladanan guru-guru di SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan capaian kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 3,86 dari 4 aspek keteladanan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru harus terlebih dahulu membentuk kepribadian yang mulia dalam dirinya. Guru mencontohkan perilaku yang baik karena segala perbuatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi contoh bagi siswa. Siswa cenderung meneladani segala sikap, tindakan, dan perilaku guru baik dalam sifat, perkataan, maupun tindakan. Dengan memberikan teladan melalui ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang baik, guru dapat mempengaruhi sikap dan kepribadian siswa.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menguraikan tentang Peningkatan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah Limbung. Upaya peningkatan kinerja mereka dilakukan melalui pembinaan, pengawasan, dan evaluasi. a. Pembinaan Guru: Kepala sekolah bertindak sebagai manajer dan supervisor, memberikan pelatihan, workshop, dan arahan yang efektif. Pembinaan ini dinilai tinggi dengan rata-rata 3,82. b. Pengawasan Guru: Pengawasan pelaksanaan pembelajaran oleh kepala sekolah termasuk pemantauan disiplin dan observasi kelas. Pengawasan ini efektif dengan nilai rata-rata 3,63. c. Evaluasi Kinerja Guru: Evaluasi bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan. Evaluasi ini dinilai tinggi dengan nilai rata-rata 3,64, mencakup disiplin, saran perbaikan, dan penghargaan.

Adapun hasil penelitian berkaitan Nilai-nilai Islam yang Dimiliki Guru SMA Muhammadiyah Limbung. a. Perilaku Disiplin: Tingkat kedisiplinan guru sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,95, menunjukkan tanggung jawab yang tinggi. b. Perilaku Sabar: Guru menunjukkan kesabaran yang tinggi dengan nilai rata-rata 3,70, mampu memberikan bimbingan dengan sabar. c. Perilaku Ramah: Keramahan guru dinilai tinggi dengan nilai rata-rata 3,58, menciptakan suasana kelas yang nyaman. d. perilaku Adil: Guru bersikap adil dengan nilai rata-rata 3,89, memberikan perlakuan sama kepada semua siswa. e. Perilaku Teladan: Guru menunjukkan keteladanan tinggi dengan nilai rata-rata 3,86, menjadi contoh baik bagi siswa.

Secara keseluruhan, upaya peningkatan kinerja guru di SMA Muhammadiyah Limbung melalui pembinaan, pengawasan, dan evaluasi telah berjalan dengan baik, ditambah dengan pengamalan nilai-nilai Islam yang mendukung lingkungan pendidikan yang berkualitas dan bermoral.

DAFTAR PUSTAKA

- Avandi, N., Aminin, S., & Suseno, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Se-Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.24127/poace.v1i1.615>
- Epa, E. (2020). Kinerja Guru Dipengaruhi oleh Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Journal Of Administration and Educational Management*

- (ALIGNMENT), 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1691>
- Ferdinan, Pewangi, M., & Afifah, N. (2023). *Pelatihan Pengembangan Pembelajaran ISMUBA Berbasis Teknologi di SMP Universitas Muhammadiyah Makassar*. 10(2), 165–170.
- Ferdinan. (2020). *PENILAIAN KINERJA MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 1(July), 1–23.
- Indriawati, P., Balikpapan, U., Maulida, N., Balikpapan, U., Erni, D. N., Balikpapan, U., Putri, W. H., & Balikpapan, U. (2022). Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 204–215. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>
- Ismawantini, N. K. L., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2019). Organisasional Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Banjar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 81–90.
- Kusvitaningrum, A. B., Sobri, A. Y., & Sunarni, S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(11), 915–926. <https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p915-926>
- Lindawati, L., Caska, C., & Mahdum, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kreativitas Guru Terhadap Kinerja Guru Prakarya Dan Kewirausahaan Sma Negeri Dan Swasta Sekota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 87. <https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.87-96>
- Luturkey, G., & Yugopuspito, P. (2022). Kinerja guru sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 berdasarkan perspektif motivasi, lingkungan kerja dan komunikasi pemimpin. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 38–51. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48066>
- Munawir, M., Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 627–634. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>
- Musyarofah, M., Haryati, T., & Miyono, N. (2021). Pengaruh Disiplin Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(2), 319–335. <https://doi.org/10.26877/jmp.v10i2.9440>
- Oktarina, E., Makhdalena, M., & Caska, C. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.31258/jmp.8.1.p.84-94>
- Pratikayanti, P. A. A., & Putra, D. K. N. S. (2021). Hubungan Efikasi Diri dan Disiplin Guru dengan Kinerja Guru. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.33185>
- Sentana, I. K., & Wiyasa, I. K. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Resiliensi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 104. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.32082>
- Setiowati, R., Triwiyanto, T., & Zulkarnain, W. (2022). Hubungan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Honorer Sekolah Menengah Atas Negeri. *Jurnal Pembelajaran*,

- Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(4), 318–328.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i42022p318-328>
- Suwatri, S., Herpratiwi, H., Lengkana, D., & Husain, R. I. (2022). Penerapan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Menggunakan Aplikasi Berbasis Excell Bagi Komunitas Guru di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1358–1369.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1953>
- Utami, N. P. S. M., & Putra, M. (2020). Kontribusi Disiplin Kerja dan Resiliensi Terhadap Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 1(3), 121–132.
<https://doi.org/10.23887/iji.v1i3.32776>
- Wawin, C. K. N., & Astuti, C. W. R. (2022). Analisis Perbedaan Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Pada Guru Yang Bersertifikat Dan Tidak Bersertifikat Di Sma Negeri 1 Dan 2 Nubatukan Kabupaten Lembata. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 43–54. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4605>
- Yumna, M. S., Wahyuningsih, S., & Rahmawati, A. (2021). Hubungan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAUD pada Masa Pandemi di Kecamatan Laweyan. *Kumara Cendekia*, 9(4), 234. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54914>
- Yuneti, A., Hamdan, H., & Pranansa, A. G. (2019). Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 113–125.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.1011>